BELAJAR KURIKULUM MERDEKA
MKKS DIY Studi Banding ke Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP DIY melaksanakan studi banding ke MKKS Gunungkidul di SMPN 1 Tepus, Selasa (28/7). Rombongan dipimpin Ketua Forum MKKS SMP DIY Sukendar MPd dan disambut Ketua MKKS SMP Gunungkidul Heriyanto MPd bersama pengurus di aula SMPN 1 Tepus. ìKegiatan ini untuk belajar tentang pelaksanaan kurikulum merdeka. Karena Gunungkidul sudah melaksanakan lebih awal,î kata Ketua Forum MKKS SMP DIY Sukendar MPd.

KR-Dedy EW
MKKS DIY-MKKS Gunungkidul di SMPN 1 Tepus.

Dalam pertemuan ini juga disampaikan pemaparan berkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. Ketua MKKS SMP Gunungkidul Heriyanto MPd menambahkan, program ini merupakan kerjasama MKKS Gunungkidul dengan MKKS 3 kabupaten dan kota se DIY. Karena Gunungkidul sudah lebih dahulu melaksanakan kurikulum merdeka.

"Terdapat 6 sekolah penggerak di Gunungkidul yang melaksanakan meliputi SMPN 1 Tepus, SMP Muh 2 Tepus, SMP Purwosari, SMPN 4 Patuk dan SMP PGRI. Kunjungan ini untuk ajang saling berbagi. Bagaimana pelaksanakan kurikulum merdeka, termasuk upaya mengatasi ketika terjadi permasalahan ataupun kendala. Harapannya nanti bisa memberikan manfaat bagi sekolah yang akan melaksanakan kurikulum merdeka," jelasnya. **(Ded)**

Napak Tilas Wahyu Gagak Emprit

KR-Dedy EW
Prosesi menuju ziarah Makam Ki Ageng Giring.

WONOSARI (KR) - Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Kota Yogyakarta melaksanakan Napak Tilas Wahyu Gagak Emprit di Makam Ki Ageng Giring Cikal Bakal Kraton Mataram di Giring, Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Selasa (28/6). Setelah melakukan Sesuci di Sendang Talang, Warih Sodo akhirnya memasuki Pendopo Padepokan Ki Ageng Giring. Selanjutnya dilakukan prosesi Cucuk Lampah menuju Makam Ki Ageng Giring.

"Program ini sebagai bentuk upaya nguri-nguri tradisi. Ziarah ini untuk mendoakan dan mengajak generasi muda untuk mengingat kembali. Perjuangan Ki Ageng Giring. Karena didalamnya ada pembentukan nilai nilai karakter generasi muda," kata Plt Kasubag TU Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY Ernawati Purwaningsih.

Kegiatan dihadiri Dinas Kebudayaan DIY, Dinas Kebudayaan Gunungkidul, TNI, Polri, perangkat kalurahan Sodo, Ketua Presidium MLKI Kota Yogyakarta Edy Suyudono BE. Rombongan juga melaksanakan ziarah dan tahlilan di Makam Ki Ageng Giring. Edy Suyudono di dampingi penasehat MLKI Sudibyo SH mengungkapkan, kegiatan ini sebagai upaya untuk meneladani Ki Ageng Giring. Untuk memperoleh kemuliaan hidup. Banyak nilai nilain yang bisa diambil dari sejarah baik itu kesabaran, rendah hati, berbuat bijak dan lain sebagainya. Termasuk bagi MLKI penting untuk membina penghayat agar bisa mengikuti dan meneladani Ki Ageng Giring. **(Ded)**

KPK SIAP JADI KONSULTAN
Untuk Mencegah Tindak Korupsi

WONOSARI (KR)- Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III KPK Uding Jaharudin meminta seluruh jajaran pemerintah terus menerus meningkatkan profesionalitas dalam melaksanakan pekerjaan pemerintahan dan pembangunan agar mampu melakukan pencegahan terjadi tindak korupsi di lingkungan Pemkab Gunungkidul.

KR-Endar Widodo
KPK memberikan pengarahan dalam rapat koordinasi di Pemkab Gunungkidul.

KPK dan pemerintah kabupaten bersama untuk melakukan upaya pencegahan korupsi. KPK siap menjadi konsultan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bersih. Sehingga perlu adanya monitoring capaian disesuaikan dengan standar KPK. Kita akan mengelola seluruh aspek pelaksanaan pemerintahan agar terhindar dari penyimpangan. Pemerintah harus mencegah masuknya tikus-tikus anggaran yang menghambat kesejahteraan rakyat.

"Intinya saya tidak akan mencari kesalahan dan siap menjadi pendamping dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik," kata Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III KPK Uding Jaharudin dalam rapat koordinasi di Pemkab Gunungkidul, Selasa (28/6). **(Ewi)**

HIJAUKAN LINGKUNGAN
Atasi Serangan Kera Ekor Panjang

WONOSARI (KR) - Mendukung upaya tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) bersama Pemkab Gunungkidul melaksanakan program penghijauan dengan menanam 1.000 bibit pohon jambu di kawasan Gunung Butuhan, Desa Genjahan, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunungkidul.

KR-Istimewa
Seremoni penanaman pohon di Gunung Butuhan, Ponjong.

Seremoni kegiatan dilaksanakan 22 Juni 2022 lalu, dihadiri Kepala Kantor Wilayah II BCA Semarang Gunawan Prayogo, Kepala Pendukung Operasi Wilayah BCA Tjia Irawan, Kepala KCU BCA Yogyakarta Anggardini Swadari, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta beserta jajaran, Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih, karyawan BCA, mitra tani dan siswa sekolah sekitar yang berpartisipasi dalam penanaman bibit.

"Aksi penghijauan menjadi salah satu upaya nyata untuk mengurangi dampak pemanasan global. Sebagai perbankan nasional yang turut berkontribusi dalam berbagai kegiatan lingkungan, BCA menghadirkan rangkaian Program 'Walk for Tree' yang menggaungkan aksi penghijauan," ujar Gunawan Prayoga, Rabu (29/6).

Menurut Gunawan Prayoga, BCA bersama Pemkab Gunungkdul bersinergi melakukan penanaman 1.000 pohon di kawasan Gunung Butuhan. Kegiatan ini juga turut melibatkan siswa-siswi untuk mengedukasi pentingnya penghijauan bagi kehidupan. **(San)**

WORKSHOP IMPLEMENTASI PERBUP NOMOR 85 TAHUN 2021
Jumlah ODGJ di Kulonprogo Tertinggi DIY

PENGASIH (KR) - Kabupaten Kulonprogo tercatat sebagai daerah dengan jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tertinggi di DIY. Kondisi tersebut menjadikan DIY tertinggi tingkat nasional. Berdasarkan laporan yang masuk Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat pada 2020 jumlah ODGJ mencapai 1.725 orang.

KR-Asrul Sani
Drs Jazil Ambar Was'an menyampaikan materi upaya penanganan ODGJ.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) menilai keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) berpotensi menambah jumlah penderita gangguan jiwa di wilayah tersebut. Di antaranya karena merasa tertekan dan tersingkir akibat banyaknya pendatang dan perkembangan wilayah serta kehilangan sawah dan ladang sebagai mata pencaharian akibat pembangunan.

"Di Kapanewon Temon, jumlah penderita gangguan jiwanya juga tinggi," kata Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Setda Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Was'an dalam *Workshop* Implementasi Perbup Kulonprogo nomor 85/ 2021 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa Kulonprogo yang diadakan Pusat Rehabilitasi YAKKUM (PRY) di Joglo TP Kalurahan Karangsari Kapanewon Pengasih, Rabu (29/6).

Sementara itu, Manajer Proyek Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat, PRY, Siswaningtyas menjelaskan, pada 2022 tercatat dua kapanewon dengan ODGJ tertinggi di Kulonprogo yakni Pengasih dengan 204 pasien dan Galur 203 Pasien. Sementara kapanewon terendah Samigaluh dengan 71 pasien ODGJ berat dan Girimulyo 72 pasien. "Dengan adanya RAD, maka pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa bisa dilakukan secara komperehensif. Deteksi dini akan dilakukan sehingga penanganan bisa dilakukan sesegera mungkin," jelasnya.

Dalam RAD, pihak terkait bisa memberikan layanan medis dan rehabilitas sosial. Tapi yang paling penting mengurangi stigma gangguan jiwa di masyarakat. ODGJ bisa pulih dan sehat kembali dengan disertai pendekatan sosial.

Sebab penanganan ODGJ tidak hanya pengobatan, tapi perlu dukungan dari orang-orang terdekat. "Dengan RAD, kami targetkan jumlah ODGJ di kabupaten ini bisa menurun. Tapi tentu dibarengi dengan penambahan layanan pengobatan medis serta pendampingan dan dukungan dari keluarga dan masyarakat," tegas Siswaningtyas. **(Rul)**

POTENSI LAUT DIOPTIMALKAN
Tingkatkan SDM Nelayan

PENGASIH (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kulonprogo diminta Komisi II DPRD setempat untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) nelayan agar potensi laut selatan dapat dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal. Berdasarkan catatan Komisi II, SDM nelayan yang perlu ditingkatkan mulai dari metode penangkapan hingga kemampuan memperbaiki mesin kapal.

Sejauh ini hasil tangkapan ikan nelayan belum optimal karena masih memakai cara tradisional.

KR-Widiastuti
Priyo Santoso

Karena itu perlu adanya pelatihan SDM nelayan di Kulonprogo. DKP bisa meningkatkan sarana dan prasarana alat tangkap, seperti perahu motor tempel yang sangat minim.

"Hal itu perlu pengusulan kembali akses kapal motor tempel bagi nelayan, baik di Trisik, Bugel, Karangwuni, Glagah dan Congot. Harapannya dengan adanya akses bantuan perahu nelayan bisa meningkatkan hasil tangkapan ikan di laut," kata H Priyo SH MH Wakil Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo, Rabu (29/6).

Priyo berharap DKP mulai melakukan rehabilitasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sepanjang pantai di Kulonprogo yang kondisi perlu ada perhatian. TPI juga harus direhabilitasi karena kondisi sudah rusak, seperti TPI Trisik yang rusak akibat abrasi.

Potensi ikan di laut selatan ini sangat besar, dan kebutuhan pasar besar pula, khusus peluang ekspor ikan melalui bandara yakni Yogyakarta International Airport (YIA). "Kami berharap pedagang ikan dan ikan yang dijual di pasar-pasar rakyat di Kulonprogo tidak mengandalkan dari Semarang (Jawa Tengah). Kalau bisa kebutuhan ikan masyarakat Kulonprogo diambil dari potensi lokal, sehingga nelayan lebih berdaya dan sejahtera," ujarnya. **(Wid)**

Batik Bukan Hanya Karya Masa Lalu

LENDAH (KR) - Batik adalah Indonesia. Ada nilai tinggi di balik motif batik karya pembatik. Mengingat batik dengan torehan malam panas juga dilakukan dengan proses panjang.

Ketua III PPBI Sekarjagad Afif Syakur mengemukakan hal tersebut dalam Gelar Batik di Gedung serbaguna Desa Gulurejo Lendah Kulon progo, Rabu (29/6). Dalam gelar batik juga dilaksanakan dialog batik serta lelang batik asli Kulonprogo karya terbaik perajin Kulonprogo. Terkumpul dana lelang sekitar Rp 4 juta. Juga diselenggarakan fashion show batik generasi muda Kulonprogo.

Untuk mensosialisasikan makna dan filosofi itu disebut Afif, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Selar Jagad aktif melakukan kunjungan ke perajin dan UKM batik di pelbagai tempat. Untuk itu, juga dilakukan diskusi, talkshow

Batik ditandaskan Afif bukanlah hanya karya masa lalu. Karena batik dengan keindahan motif dan filosofi nya bisa masa kini dan bahkan akan menjadi masa depan juga. Sehingga pembatik juga harus kreatif untuk masa depan. Dengan demikian, Generasi Z akan memberi perhatian.

"Namun kita perlu ketahui, Generasi Z sudah mulai memberikan perhatian bila ada produk yang ada makna dan ceritanya, " tandas Afif. Kisah dalam motif batik, makna filosofi tersebut menurutnya dilihat Generasi Z.

KR-Fadmi Sustiwi
Suasana dalam lelang batik.

Karena itu menurut Ketua III PPBI Sekarjagad sekarang mulai banyak anak-anak generasi Z yang menggali nilai-nilai dan makna batik. Dan hal ini diakuinya sangat memberikan semangat akan perkembangan batik.

Sementara Kadinasperindag Kulonprogo Sudarno mengemukakan bahwa di Lendah ini terdapat sekitar 20 perajin batik. Namun hampir semua rumah di sini menurutnya banyak yang nyanthing. **(Fsy)**

SAMSAT KULONPROGO BERI KEMUDAHAN PEMBAYARAN PAJAK
Wajib Pajak Bisa Manfaatkan 'Inovasi Mitayani'

WATES (KR) - Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) DIY di Kabupaten Kulonprogo, Sugeng Siswo Yuwono mengimbau para Wajib Pajak (WP) kendaraan bermotor di kabupaten ini meningkatkan disiplin dalam pembayaran kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

"Sebagai kontraprestasi, Samsat Kulonprogo selalu berupaya memberikan berbagai kemudahan kepada para wajib pajak," kata Sugeng di kantornya Jalan Yogya-Wates Km 27, Wates, Rabu (29/6).

Di antara implementasi kemudahan dimaksud, saat ini pembayaran pajak kendaraan bermotor satu tahunan bisa dilakukan di Samsat Kulonprogo, Samsat Desa meliputi Kalurahan Banjararum Kapanewon Kalibawang dan di Kalurahan Palihan Kapanewon Temon. Samsat Payment Point BPD DIY Nanggulan, Mall Pelayanan Publik (MPP), Samsat Mobil Keliling, Bus Samsat Keliling, Drive Thru Samsat Kulonprogo, E-Posti pada lima titik ATM BPD DIY meliputi di Temon, Sentolo, Galur, Wates dan depan Samsat Kulonprogo serta melalui Aplikasi Gopay maupun aplikasi Signal (Samsat Digital Nasional).

KR-Istimewa
Pegawai Samsat Kulonprogo siap layani wajib pajak.

"Khusus untuk pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor 5 Tahunan, balik nama, ubah bentuk, ganti warna dan STNK hilang dilakukan di Samsat Kulonprogo. Informasi terkait pelayanan pembayaran PKB dan BBNKB dilayani 24 jam melalui kontak online admin Samsat Kulonprogo/ call center KPPD Kulonprogo pada aplikasi whatsapp 0822-4386-6668, dengan mengetikkan informasi publik, lalu memilih jenis layanan pada menu yang tersedia," ungkapnya.

Sementara dalam upaya memberikan pelayanan prima, Samsat setempat juga mengembangkan sejumlah inovasi di antaranya Inovasi Mitayani (Melalui Telepon Kita Melayani).

Sebuah sistem pembayaran pajak tahunan atau pembayaran tunggakan melalui media telepon. "Wajib pajak menelfon petugas Samsat Kulon progo untuk datang ke lokasi yang disepakati misalnya di pedukuhan, kalurahan, kapanewon, pabrik, perusahaan maupun kantor dinas atau di rumah wajib pajak, dengan minimal 10 Wajib Pajak," tutur Sugeng Siswo Yuwono. **(Rul)**